

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada koperasi pegawai pos Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara komunikasi interpersonal dengan kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa jika komunikasi interpersonal baik, maka kinerja karyawan yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa jika motivasi kerja baik, maka kinerja karyawan yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin baik komunikasi interpersonal dan motivasi kerja, maka semakin tinggi kinerja karyawan, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada koperasi pegawai pos Indonesia, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator komunikasi interpersonal paling tinggi adalah pada sikap positif. Hal ini berarti sikap positif dalam komunikasi yang dilakukan oleh karyawan koperasi sangat baik. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah empati. Hal tersebut menunjukkan bahwa empati dalam individu karyawan terhadap karyawan lainnya masih kurang baik sehingga penyampaian dan penerimaan informasi kurang efektif.
2. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor dimensi paling tinggi adalah intrinsik pada indikator kebutuhan. Sedangkan skor dimensi paling rendah adalah ekstrinsik pada indikator penghargaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi intrinsik dari motivasi kerja karyawan cukup baik terutama pada indikator kebutuhan, karyawan merasa cukup terpenuhi kebutuhannya. Namun karyawan belum merasa puas terhadap penghargaan atas kerjanya, sehingga motivasi kerja yang berasal dari ekstrinsik karyawan masih rendah.
3. Komunikasi interpersonal dan motivasi kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hubungan antara kedua faktor tersebut cukup besar yaitu sebesar 51,4%, dan sisanya merupakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh koperasi disamping kedua faktor yang telah

dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian kinerja karyawan koperasi lebih maksimal.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, saran –saran yang kiranya dapat diberikan peneliti adalah:

1. Dengan rendahnya empati yang dimiliki oleh karyawan, menyebabkan penyampaian dan penerimaan informasi masih kurang efektif. Untuk meningkatkan kinerja karyawan yang sifatnya empati sebaiknya ditunjang dengan komunikasi interpersonal yang efektif. Untuk memperoleh empati yang baik, salah satunya dengan melakukan komunikasi interpersonal yang berfokus pada empati. Empati dapat diperoleh dengan membiasakan bersikap peduli terhadap karyawan lainnya, misal saat karyawan lain mengalami kesulitan dan sebagainya, agar menimbulkan rasa empati tersebut. Maka disarankan kepedulian antar rekan kerja dapat terjalin dengan baik, sehingga akan memberikan kenyamanan dalam bekerja antar karyawan. Dengan begitu diharapkan empati yang dimiliki oleh karyawan dapat meningkat.
2. Dengan rendahnya dimensi ekstrinsik pada indikator penghargaan kerja, menyebabkan motivasi kerja karyawan masih rendah. Untuk meningkatkan kinerja karyawan yang bersifat penghargaan kerja sebaiknya ditunjang dengan motivasi kerja yang tinggi. Untuk memperoleh motivasi kerja yang tinggi, salah satunya dengan meningkatkan penghargaan (apresiasi kerja) terhadap karyawan. Penghargaan terhadap karyawan dapat dilakukan dengan memperhatikan perihal gaji atau bonus yang diberikan kepada karyawan serta

memberikan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi untuk peningkatan karier berupa kenaikan jabatan sehingga kinerja karyawan akan lebih baik.

3. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, sebaiknya pihak koperasi meningkatkan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan empati karyawan agar komunikasi interpersonal lebih efektif serta meningkatkan apresiasi kerja atau penghargaan dari pihak koperasi kepada karyawan agar motivasi kerja karyawan dapat meningkat.